

HALAMAN PERSETUJUAN

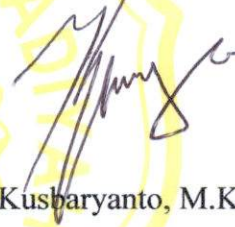
Karya Tulis Ilmiah

Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Rabies Dengan Angka Kejadian Rabies di Kota Palangka Raya Propinsi Kalimantan Tengah

Telah Disetujui Untuk Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Pada Program Studi
Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Yogyakarta, 16 Januari 2008

Pembimbing



(dr. H. Kusharyanto, M.Kes)



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pertama-tama penulis ingin memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Rabies dengan Angka Kejadian Rabies di Kota Palangka Raya Propinsi Kalimantan Tengah”.

Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dengan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak dr. H. Erwin Santosa, M.Kes, selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak dr. H. Kusbaryanto, M.Kes, selaku dosen Pembimbing KTI atas kesabarannya membimbing penulis dan memberikan ilmu serta meluangkan waktu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. Ibu dr. Arlina Dewi, M.Kes, selaku penanggung jawab blok metodologi penelitian.
4. Bapak dr. ADM. Tangkudung, M.Kes. selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya.
5. Kepala Subdin Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya beserta seluruh staf.
6. Ibu drg. Fenny Kartini Kondolele, selaku Kepala Puskesmas Bukit Hindu

7. Secara khusus penulis sampaikan kepada Bapak Gunawan, Ibu Partiani, Adik Aditya Rizky, dan Hernadi Prabowo tercinta, yang dengan sabar dan pengorbanan tiada henti memberikan dukungan serta do'a restu sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Seluruh responden penelitian di Kota Palangka Raya Propinsi Kalimantan Tengah.
9. Teman-teman yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Dan semua pihak yang telah mendo'akan dan memberi semangat demi kesuksesan dan kelancaran dalam proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran untuk kelengkapannya. Mudah-mudahan Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Januari 2008

Penulis

INTISARI

Rabies adalah penyakit infeksi akut susunan saraf pusat, otak, dan sumsum tulang belakang pada manusia dan mamalia yang berakibat fatal. Nama lain dari rabies ialah *hydrophobia*, *la rage* (Perancis), *la rabbia* (Italia), *la rabia* (Spanyol), *die tollwut* (Jerman) dan di Indonesia sendiri dikenal sebagai penyakit anjing gila. Penyakit ini disebabkan oleh virus rabies yang termasuk genus *Lyssa-virus*, famili *Rhabdoviridae* dan menginfeksi manusia melalui sekret yang terinfeksi pada gigitan binatang. Infeksi virus rabies dapat ditemukan pada semua golongan umur dan jenis kelamin, dengan masa inkubasi bervariasi antara 2 minggu sampai 2 tahun dan lama kesakitan (*duration of illness*) relatif pendek. Virus ini merupakan penyakit neurologik penyebab kematian pada binatang dan manusia.

Metode dari penelitian ini adalah observasional secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional* yang dimaksudkan untuk menganalisis hubungan pengetahuan masyarakat tentang rabies dengan angka kejadian rabies di kota Palangka Raya Propinsi Kalimantan Tengah. Responden dalam penelitian ini sebanyak 50 subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa angka kejadian rabies yang tinggi ternyata bukan akibat pengetahuan masyarakat yang kurang, tetapi karena perilaku masyarakat yang tidak memelihara anjing dengan benar dan juga karena tingginya tingkat kepadatan populasi anjing di Kota Palangka Raya. Hal ini dibuktikan dengan pengetahuan baik sebanyak 27 responden (54%), berpengetahuan cukup sebanyak 15 responden (30%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 8 responden (16%), sedangkan angka kejadian penyakit rabies pada tahun 2006 sebesar 324 kasus. Dimana dari 324 kasus gigitan terdapat 21 yang positif dan terdapat satu orang yang meninggal.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah angka kejadian rabies yang tinggi ternyata bukan akibat pengetahuan masyarakat yang kurang, tetapi karena perilaku masyarakat yang tidak memelihara anjing dengan benar dan juga karena tingginya tingkat kepadatan populasi anjing di Kota Palangka Raya.

Kata kunci: Rabies, Pengetahuan Masyarakat, Angka Kejadian Rabies

ABSTRACT

Rabies is acute infection disease in the central nerves, brain, bone marrow on humans and mammals which has fatal consequences. Other terms appeared from rabies are hydrophobia, la rage (Prancis), rabbia (Italia), la rabia (Spanyol), die tollwut (Jerman), and in Indonesia itself we called it as 'anjing gila'. This kind of disease is being caused by rabies virus includes in genus Lyssa-virus, family Rhabdoviridae and infected humans through saliva that has been contaminated with virus and being transferred to humans. Rabies virus infection can be found in all kind of ages, sexes, with the range of incubation varies between 2 weeks to 2 years and duration of illness relatively short. This kind of virus is a neurological causes of human deaths and animals.

The method of researching is descriptively observational with cross-sectional approaches which the objective is analyze the relational knowledge of society about rabies with number of rabies accident noted in Palangka Raya Central Kalimantan Provinces. Number of respondents is 50 subjects which fulfilled inclusion and exclusion criteria.

The result of this research showed that incidence of rabies cases is actually not because of the lack of knowledge by the society, but it's because the improper ways to raise and keep a dog and also directly influenced by the high density of dog's population in Palangka Raya. This is proved by 27% of good knowledge respondents (54%), 15 respondents have moderate knowledge (30%) , and 8 respondents have less knowledge (16%), with the 324 cases of rabies in 2006 which caused 21 positive cases and one died.

Thus, based on those researches, the main cause of the incidence high number of rabies cases is improper ways of treating dogs done by human and by the high density of dog's population in Palangka Raya.

Keyword: Rabies. People Knowledge. Incidence of Rabies

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN HAK CIPTA.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Keaslian Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Rabies	
1. Deskripsi	9

2. Etiologi	11
3. Patogenesis dan Patologi	13
4. Gejala Klinik	14
5. Diagnosis	19
6. Penatalaksanaan	20
7. Prognosis	30
B. Pengetahuan	
1. Pengertian	30
2. Pengetahuan Petugas (Pelaku) Kesehatan	32
3. Pengetahuan Masyarakat	33
C. Kerangka Konsep	36
D. Hipotesis	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu	38
C. Subyek Penelitian	39
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	40
E. Variabel Penelitian	40
F. Definisi Operasional	40
G. Instrumen Penelitian	41
H. Cara Kerja	42
I. Analisis Data	43
J. Etik Penelitian	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Kota Palangka Raya	44
2. Situasi Penyakit Rabies di Kota Palangka Raya	45
3. Karakteristik Responden	46
4. Pengetahuan	51
5. Angka Kejadian	52
B. Pembahasan	53
C. Kesulitan Penelitian	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Kota Pangkajene Raya 44

2. Situasi Geografis dan Kota Pangkajene Raya 45

3. Karakteristik Responden 46

4. Persepsi 51

5. Angka Kejadian 52

B. Pembahasan 53

C. Kesimpulan Penelitian 64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 65

B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN